

ABSTRAK

Annisa Pratiwi. PEMAHAMAN WARTAWAN TERHADAP PERNYATAAN *OFF THE RECORD* (Studi Deskriptif Kualitatif pada PWI Kota Sukabumi).

Ditafsirkan dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pasal 7 ayat 1 bahwa wartawan Indonesia menghargai dan melindungi kedudukan sumber yang tidak mau disebutkan namanya dan tidak menyiarkan keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record*. Informasi *off the record* biasanya adalah informasi yang bersifat rahasia baik menyangkut pribadi seseorang, sekelompok orang, instansi maupun rahasia negara. Bila informasi itu disiarkan oleh pers, baik lewat media cetak maupun elektronik, dikhawatirkan ada dampak dan risiko besar. Masalah *off the record* ini sering menjengkelkan wartawan karena menjadi kecenderungan sumber berita. Apa yang menurut pertimbangan wartawan merupakan keterangan penting karena menyangkut kepentingan umum, dinyatakan sebagai *off the record*. Masalah *off the record* ini tentunya menjadi pembelajaran bagi wartawan yang mengalaminya sehingga menimbulkan pandangan yang berbeda-beda dari tiap wartawan mengenai *off the record*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman wartawan mengenai *off the record* dan bagaimana sikap wartawan dalam menyikapi permintaan *off the record* dari narasumber serta pemaknaan sesudahnya

Penelitian ini mengacu pada teori Fenomenologi Alfred Schutz yaitu untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang ditempelkan padanya. menggunakan penelitian kualitatif, paradigma konstruktivis dan menggunakan metode deskriptif yakni mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan kepada wartawan PWI Kota Sukabumi yang menghasilkan tiga aspek yaitu aspek pemahaman yang menghasilkan dua kategori, pertama *off the record* dipahami sebagai informasi yang tidak boleh dipublikasikan. kedua, *off the record* dipahami sebagai informasi yang tidak boleh dipublikasikan atau bisa juga permintaan narasumber yang identitasnya disembunyikan. Berdasarkan aspek pemaknaan menghasilkan dua kategori yaitu fungsi *off the record* bagi wartawan dan fungsi *off the record* bagi narasumber. Berdasarkan pengalaman menghasilkan dua kategori yaitu, wartawan sering mengalami permintaan *off the record* dari narasumber dan wartawan jarang mengalami permintaan *off the record* dari narasumber.

Kata Kunci : Pemahaman. Wartawan. *Off The Record*.